

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengeluaran pemerintah meliputi belanja modal, belanja lain-lain, subsidi, transfer daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh belanja modal, belanja lain-lain, subsidi, transfer daerah, dan inflasi terhadap kemiskinan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder pengeluaran pemerintah dan inflasi pada tahun 2005-2019.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda *Ordinary Least Squares* (OLS) menunjukkan bahwa : (1) belanja modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2005-2019, (2) belanja lain-lain berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2005-2019, (3) subsidi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2005-2019, (4) transfer daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2005-2019, dan (5) inflasi berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2005-2019.

Implikasi belanja modal dan belanja lain-lain berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan. Dalam rangka menurunkan kemiskinan di Indonesia maka pemerintah perlu memperbaiki kualitas, tepat sasaran, tepat mutu, tepat jumlah pada belanja modal dan belanja lain-lain. Subsidi telah memberikan pengaruh terhadap kemiskinan, pemerintah memberikan subsidi kepada masyarakat akan lebih efektif jika subsidi tersebut tepat sasaran. Transfer daerah pengaruh terhadap kemiskinan. Kucuran dana kepada pemerintah daerah telah banyak dikeluarkan. Pemerintah daerah harus mengelola dana transfer daerah tersebut dengan baik, sebaiknya digunakan untuk pembangunan daerah kearah pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Inflasi dapat mempengaruhi kemiskinan di Indonesia. Pemerintah harus menjaga tingkat inflasi agar tetap stabil. Pemerintah juga harus mengendalikan harga pada momen tertentu seperti hari raya. Bank Indonesia dan pemerintah melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) terus berkolaborasi dalam menangani inflasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya penelitian ini terbatas pada ketersediaan data, keterbatasan penggunaan variabel penelitian, penelitian kemiskinan ini perlu analisis antar waktu, penelitian ini tidak menganalisis kemiskinan pada setiap era pemerintahan.

Kata Kunci : Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, dan Kemiskinan.

SUMMARY

This research is a quantitative research. Government expenditures include capital expenditures, other expenditures, subsidies, regional transfers. The purpose of this study is to analyze the effect of capital expenditures, other expenditures, subsidies, regional transfers, and inflation on poverty in Indonesia. The data used in this study uses secondary data on government spending and inflation in 2005-2019.

Based on the results of research and data analysis using multiple linear regression Ordinary Least Squares (OLS) shows that: (1) capital expenditures have an insignificant negative effect on poverty in Indonesia in 2005-2019, (2) other expenditures have an insignificant negative effect on poverty. poverty in Indonesia in 2005-2019, (3) subsidies have a negative and significant effect on poverty in Indonesia in 2005-2019, (4) regional transfers have a negative and significant effect on poverty in Indonesia in 2005-2019, and (5) inflation has a positive effect on poverty in Indonesia in 2005-2019.

The implications of capital expenditures and other expenditures have an insignificant negative effect on poverty. In order to reduce poverty in Indonesia, the government needs to improve the quality, right target, right quality, right amount on capital expenditures and other expenditures. Subsidies have an effect on poverty, the government provides subsidies to the community will be more effective if the subsidies are right on target. Regional transfer of influence on poverty. There has been a lot of disbursement of funds to local governments. The regional government must manage the transfer of regional funds well, preferably used for regional development towards equitable development and poverty alleviation. Inflation can affect poverty in Indonesia. The government must keep the inflation rate stable. The government must also control prices at certain moments such as holidays. Bank Indonesia and the government through the Regional Inflation Control Team (TPID) continue to collaborate in dealing with inflation.

This study has several limitations, including the limited availability of data, the limited use of research variables, this poverty research needs analysis over time, this study does not analyze poverty in every era of government.

Keywords: Government Expenditure, Inflation, and Poverty.